

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka. menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoadmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, menurut (Notoadmodjo, 2018) penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian (*survey*) analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek).

penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini variable-variabel factor resiko yaitu usia, tingkat Pengetahuan, jenis kelamin, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, pengalaman, dan pada variable efek yaitu kecemasan di ruang rawat inap instalasi bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

penelitian ini akan dilakukan diruang rawat inap instalasi bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada 17 Mei-17 Juni 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda lainnya. (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi diruang bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. Data *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata – rata populasi pada pada 3 bulan terakhir berjumlah 110 orang yang berarti rata-rata jumlah pasien setiap bulannya adalah 37 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018). Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 37 pasien. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. Kriteria subjek penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoatmojo, 2012).

Kriteria insklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang setuju menjadi reponden
- b. Pasien post operasi dengan usia 17 – 55 tahun

- c. Pasien yang melakukan bedah mayor
 - d. Pasien dengan kesadaran penuh
 - e. Pasien dengan anestesi general dan lokal
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri dari anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoatmojo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan operasi anggota gerak (fraktur)
- b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran atau koma
- c. Pasien dengan usia < 17 tahun

E. Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang diansiaat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak jumlah populasi yaitu sebanyak 30 responden.

F. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Variable bebas (independent)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variable terikat. Pada variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi seperti usia, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan pengalaman, pendidikan.

G. Definisi oprasional penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Varibel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang Tingkat pengetahuan yaitu informasi pre operasi adalah gambaran pemahan klie tentang operasi dan komplikasi dari Tindakan operasi yang akan dijalankan.	Test	Instrumen test (soal)	3 = Baik, Skor \geq 76% 2= cukup Skor \geq 56-75% 1 = kurang baik, Skor < 56%	Ordinal
2.	Usia	Lama hidup responden dari lahir atau rentang kehidupan yang diukur dengan tahun sampai saat penelitian.	Kuesioner	kuesioner	1=17-35 tahun 2=36-55 tahun	Ordinal
3.	Dukungan keluarga	Sikap, Tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap pasien (anggota keluarga) pasca operasi.	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	0 = tidak mendukung 1 = mendukung	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
4.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir.	Kuisi one	Kuisi one	1 = Tidak sekolah 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA 5 = Sarjana/Diploma	Ordinal
5.	Pengalaman	Suatu peristiwa dimana pasien pernah menjalani Tindakan operasi sebelumnya .	Mengisi kuisi one	Kuisi one	1. Ya, jika responden pernah menjalani operasi sebelumnya. 2. Tidak , jika responden blum pernah menjalani operasi sebelumnya .	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Kecemasan	Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena adanya ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons. Kecemasan adalah suatu respon psikologis yang dialami pasien dengan usia 17 – 55 tahun dilakukan persiapan sebelum operasi yang diukur menggunakan <i>HARS</i>	<i>HARS</i> (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Lembar kuisi one	Skor < 14 tidak ada kecemasan Skor 14 – 20 kecemasan ringan. Skor 21 – 27 kecemasan sedang. Skor 28 - 41 kecemasan berat. Skor 42- 56	Skala Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
		(<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>).				

H. Pengumpulan data

a. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner.

b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengisi lembar kuesioner dan instrumen *test* (soal) dengan melihat secara langsung responden yang tampak pada pasien pre operasi di ruang rawat inap.

Kriteria penilaian lembar ujian tulis dan kuesioner, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan diruang rawat inap, dengan diawali lembar ujian tulis, di lanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh peneliti. Penelitian ini di lakukan di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek. Pada instrument penelitian terdiri dari isian lembar *checklist* dan observasi yang diisi oleh peneliti.

I. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
 - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani informed consent.
 - c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan keadaannya, setelah selesai mengisi responden mengembalikan kuesioner ke peneliti.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. penelitian akan dilakukan kaji etik di Poltekkes Tanjungkarang setelah ujian proposal dan disetujui oleh pembimbing. Menurut (Hidayat, 2011) dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed concent*

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset 38 bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus

diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bias menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

5. *Non-maleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi.

K. Pengolaan Data

Menurut (Notoadmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuisioner sehingga jawaban pada kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsistEN.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam software di komputer.

Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan dilakukan dengan Coding

2 = tingkat pengetahuan baik

1 = tingkat pengetahuan cukup

0 = tingkat pengetahuan kurang

2. Usia

1 = 17 - 35 tahun

2 = 36 - 55 tahun

3. Dukungan keluarga

0 = tidak ada dukungan keluarga

1 = ada dukungan keluarga

4. Pendidikan dilakukan dengan koding

1 = Tidak sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Sarjanana / Diploma

5. Jenis kelamin dilakukan dengan coding

1 = Laki - Laki

2 = Perempuan

6. Pengalaman

1 = Ya pernah menjalaninya

2 = Tidak pernah menjalaninya

c. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar data kuesioner kemudian dientry kedalam

program komputer sesuai pengkodean sebelumnya. Peneliti menggunakan uji *Chi Square* menentukan ada hubungan atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, Ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis. Hasil dari analisis yaitu peneliti yang menggunakan uji *Chi Square*.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode etik, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dengan cara melihat : *missing* data, variasi data, konsistensi data.

L. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya (Yunus1 & Indarwati2, 2013).

Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan Mobilisasi dini pada pasien post operasi.

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti menggunakan uji t *independent* untuk menguji variable dengan data kategorik dan *numerik*. Dalam hal ini yang dimaksud adalah hubungan usia dengan variabel mobilisasi dini dan hubungan nyeri dengan mobilisasi dini.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini dan hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini. Pada penelitian ini menggunakan *uji statistic chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan CI 95%, yaitu:

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.